

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Restu Andi Saputro
Desa Penempatan : Tambakprogaten
Kecamatan Penempatan : Klirong
Kabupaten Penempatan : Kebumen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan "Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024" tepat pada waktunya. Laporan ini menjelaskan tentang gambaran dari pelaksanaan PKKP yang telah dicapai pada bulan Mei dan target kegiatan program PKKP pada bulan Mei 2024.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan bulanan ini dapat diselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri melainkan juga berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material. Tak ada yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, selain ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Kepala DISPORAPAR Provinsi Jawa Tengah.
2. Kepala DISDIKPORA Kabupaten Kebumen.
3. Muhammad Syah Fibrika Ramadhan, M.E., selaku Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024.
4. Bapak Muslikhudin selaku kepala Desa Tambakprogoten beserta jajarannya.
5. Teman-teman peserta PKKP Kabupaten Kebumen Tahun 2024.
6. Semua pihak yang turut serta membantu sampai terselesaikannya penyusunan program dan laporan PKKP Jawa Tengah Tahun 2024.

Semoga arahan, masukan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan Program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Kebumen, 27 Mei 2024


Restu Andi Saputro, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Restu Andi Saputro

Desa Penempatan : Tambakprogoten

Kecamatan Penempatan : Klirong

Kabupaten Penempatan : Kebumen

Kebumen, 27 Mei 2024

Menyetujui,

Kepala Desa Tambakprogoten



Muslikhudin

Mengetahui,

Pengelola Sarana Olahraga Dinas
Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Kebumen,



Endi Susmiyanti, S. AP.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,


Restu Andi Saputro

Menyetujui,

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad Syah Fibraka Ramadhan, M.E.

Mengetahui,

.... /

.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Desa Tambakprogate	1
1.2 Branding Diri Sendiri	2
II. HASIL KEGIATAN MEI 2024.....	4
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	4
2.2 Hasil Kegiatan Sosiopreneur.....	6
III. TARGET JUNI 2024	9
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	9
3.2 Target Kegiatan Sosiopreneur	9
IV. KESIMPULAN	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Desa Tambakprogate

Secara geografis dan administratif Desa Tambakprogate merupakan salah satu dari 449 Desa di kabupaten Kebumen, dan memiliki luas wilayah 169 km. Secara topografi terletak pada ketinggian 12 md di atas permukaan laut. Posisi Desa Tambakprogate terletak pada bagian Selatan Kabupaten Kebumen yang berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Barat : Desa Jogosimo
2. Sebelah Timur : Desa Pandanlor
3. Sebelah Utara : Desa Klengenrejo
4. Sebelah Selatan : Desa Tanggulangin

Lahan di Desa sebagian besar merupakan tegalan 75,026 Ha dan tanah pekarangan sebesar 84 Ha. Jumlah penduduk Desa Tambakprogate pada tahun 2019 sebesar 2.849 jiwa yang terdiri dari 1453 jiwa laki-laki dan 1396 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduk Desa tambakprogate bekerja pada sektor pertanian, perdagangan, wiraswasta, PNS, Polri, dan kuli bangunan.

Tingkatan pendidikan masyarakat Desa Tambakprogate beragam dari tamatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas atau kejuruan. Pemuda desa yang berpendidikan sarjana sangat jarang atau dapat dihitung dengan jari, sedangkan yang berlulus SMA/SMK rata-rata merantau. Kegiatan kepemudaan di desa masih berjalan hingga sekarang yakni Karang Taruna. Kegiatan ibu-ibu di Desa Tambakprogate yakni PKK dan KWT. Sebagian besar penduduk desa merupakan petani peternak yang menanam palawija, buah, dan rumput pakan ternak. Rata-rata ternak yang dipelihara yakni sapi dan kambing. Rumput selain digunakan pakan ternak pribadi juga diperjual belikan sebagai usaha sampingan. Selain produk pertanian ada juga produk budaya yakni kesenian campur sari, jam janeng yang sudah cukup dikenal.

Terdapat banyak paguyuban kesenian di desa ini dari beberapa kalangan usia. Desa Tambakprogoten memiliki beberapa kelompok usaha makanan ringan (keripik, jamur, bolu dll).

Potensi desa yang akan dikembangkan salah satunya lewat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sasaran utamanya. Melalui pendampingan dan pelatihan UMKM yang terarah diharapkan dapat menciptakan dan menghidupkan kembali pelaku UMKM di Desa Tambakprogoten. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM diharapkan dapat menciptakan peluang usaha, mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong perekonomian Desa Tambakprogoten yang berkelanjutan.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode bulan berjalan yakni pengaktualisasi Program PKKPP kepada stakeholder Desa Tambakprogoten dan pelaku UMKM Binaan. Melakukan diskusi, penggalan informasi lebih dalam tentang usaha pelaku UMKM, pendataan kebutuhan promosi atau digital marketing dari setiap pelaku usaha. Pendataan UMKM, kebutuhan warga dan pengkajian informasi dalam bentuk laporan serta pencarian mitra yang terkait.

1.2 Branding Diri Peserta

Sebagai seorang sarjana Komunikasi dan memiliki latar belakang aktivis desa mulai ketua karang taruna desa, ketua karangtaruna kecamatan dan ipnu ippnu yang cukup sering berbaur dengan masyarakat, membuka kembali kesempatan berbagi ilmu tentang komunikasi dan potensi desa yang dapat dikembangkan. Adaptasi dan komunikasi yang baik merupakan langkah awal yang baik dalam membangun hubungan dan kerja sama dengan mitra. Kemampuan softskill harus diimbangi dengan hardskill yang mumpuni agar tercipta hasil yang baik. Dalam dunia usaha selain harus mengibangkan antara offline dan online. Meleki perkembangan teknologi dan informasi sangat dianjurkan dan menguntungkan. Sebelum

ikut program PKKP saya melakukan usaha jasa berupa MC di berbagai event dan WO. Bisnis di bidang entertainment menjadi hal yang cukup menjanjikan, contoh saja seperti Raffi Ahmad, Deddy Corbuzier, Vincent & Desta yang kemudian sukses di dunia industry kreatif. Hal yang kemudian mungkin untuk saya bagikan kepada masyarakat desa adalah berbagi tentang ilmu di dunia master off ceremony, serta pembuatan konten video untuk promosi produk – produk UMKM yang ada di Desa Tambakprogoten, salah satunya Kandang Kambing milik kelompok Ternak Karya Taruna. selain itu juga pendampingan strategi komunikasi para pelaku UMKM di Desa Tambakprogoten. Strategi dalam menghadapi pasang surut usaha menjadikan tantangan baru dalam membantu memecahkan masalah (potensi Desa Tambakprogoten) menjadi sebuah peluang usaha yang berkelanjutan. Program pengembangan usaha yang akan dilaksanakan pada bulan berjalan yakni legalitas produk makanan ringan yang sudah ada, strategi pemasaran produk (logo, kemasan, market).

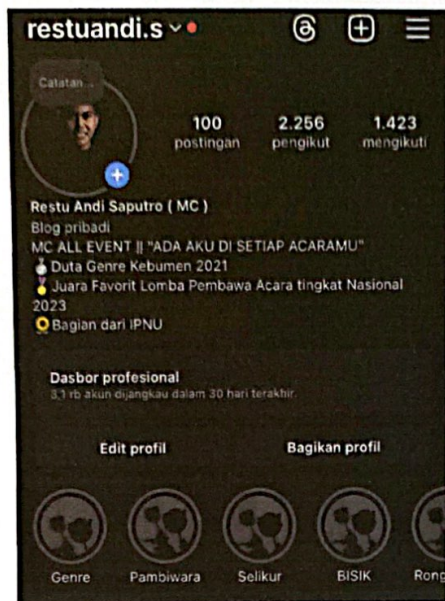
II. HASIL KEGIATAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Master off ceremony atau yang biasa disebut MC merupakan kunci suksesnya sebuah acara. MC atau pembawa acara merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa. Di Kebumen masih sedikit orang yang terjun di jasa usaha MC. Melihat hal tersebut jasa MC masih memiliki peluang yang begitu besar, khususnya di Kebumen. Walaupun usaha tersebut pasti akan selalu menemui kendala atau tantangan perubahan dalam setiap perkembangan zaman. Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan yakni pemasaran jasa. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi banyak hal yang harus diperbarui pada diri seorang talent. Alternatif dari permasalahan tersebut yakni diversifikasi layanan, penguatan branding, perluasan pangsa pasar, inovasi layanan *digital marketing*, sehingga membedakan diri dari pesaing dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan

Tabel Penjualan Bulan Mei 2024

NO	HARI,TANGGAL	ACARA	HONOR
1	Sabtu, 5 Mei	MC Wedding Hastin & Eddy	Rp. 700.000
2	Rabu, 8 Mei	MC Harlah OKP GP Ansor Kebumen	Rp. 300.000
3	Sabtu, 25 Mei	MC Pembukaan Konfercab NU Kabupaten Kebumen	Rp. 300.000
TOTAL			Rp. 1.300.000



Akun media sosial produk entrepreneur

Pada bulan Mei 2024, usaha jasa melakukan langkah awal rebranding sebagai pondasi yang kuat. Inovasi dan pelayanan yang unggul menjadi komitmen kami dengan pelayanan yang baru. Perjalanan yang pelan tapi terstruktur dan rapi merupakan prinsip kami. Masukkan dari tim teknis menjadi sebuah acuan dalam mengembangkan usaha ini untuk langkah kedepannya.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil survey dan penggalian informasi tentang potensi dan kebutuhan Desa Tambakprogoten sudah ada kelompok usaha yakni kelompok tani ternak, UMKM dan kerajinan. Pada pendampingan usaha masih penggalian informasi terkait masalah yang dihadapi dan diskusi terkait izin kegiatan atau langkah yang akan dilakukan guna membantu pemasaran produk UMKM Desa Tambakprogoten.

➤ **Kelompok Tani Ternak Karya Taruna**

KTT ini terletak di dusun 4 dan beranggotakan 20 orang. Awal berdiri pada tahun 2014 dan mendapat dana bantuan dari dinas terkait berawal dari 8 kambing. Kini usaha KTT ini sudah ada 20 kambing dengan 8 indukan dan anakan. Fokus penjualan mereka pada anaknya, feses kambing sudah banyak yang request sehingga dari hulu hingga hilir dalam KTT ini sudah termanfaatkan dengan optimal. Ada beberapa anggota KTT yang memiliki usaha pembuatan kandang kambing dan ini cukup berpeluang dijadikan usaha bersama. Pada tahap target awal pendampingan usaha yakni dengan peningkatan soft skill dalam digital marketing dengan pembuatan panflet promosi, maps produsen, media social dan marketplace serta pencarian mitra. Anggota KTT yang baru bisa didampingi yakni Pak Kadus dan Pak Samhudi. Bentuk asset berwujud yang dimiliki yakni mesin bor, mesin tatah, gergaji, bubut, dan lainnya. Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini yakni kurang kesadaran akan melek digital dan masukkan dari tim teknis yakni pendekatan secara perlahan dan terstruktur, terarah serta penggunaan bahasa yang tepat sangat mempengaruhi penerimaan.

➤ **Kerajinan anyaman bambu**

Usaha kerajinan dari anyaman bamboo milik Bu Rohayati merupakan usaha yang memiliki peluang cukup baik karena tidak memiliki pesaing di desa tersebut serta keuntungannya cukup tinggi. Kerajinan yang dibuat dalam bentuk parcel, peci, topi, pernak pernik lampu, vas, tempat makan/burung dara/tembakau. Pendampingan awal ditargetkan pada digital marketing dengan pembuatan maps produsen, logo/merek produk, foto dan video konten promosi, media sosia, marketplace. Asset berwujud yang

dimiliki pelaku usaha yakni pisau, amplas, penajam pisau. Tantangan dalam hal ini yakni menarik minat berwirausaha yang serius dengan diiringi perkembangan digital. Pendekatan baik secara verbal dan emosi harus balance.

➤ Keripik Asshifa

Usaha keripik milik Pak Tamrin sudah berlabel, masih dalam pengajuan PIRT, namun dalam segi pengemasan masih diklip, per pack tidak ditimbang karena produksi masih manual. Melayani penjualan dalam bentuk partai besar dan pesanan konsumen. Keripik singkong original, balado dan keripik pisang original. Target awal pendampingan yakni pada usaha pembuatan halal dan penguatan skill pada digital marketing dengan pembuatan maps produsen, logo/merek produk, foto dan video konten promosi, media sosia, marketplace. Asset berwujud yang dimiliki pelaku usaha yakni pisau, kompor, pengorengan, dan sebagainya. Tantangan dalam hal ini yakni menarik minat berwirausaha yang baik agar produk bisa masuk ke toko dengan diiringi perkembangan digital. Pendekatan yang baik entah secara verbal dan emosi harus balance.

➤ Bolu

Usaha bolu kukus milik Pak Sugiro ini merupakan usaha warisan keluarga. Produksi sehari mencapai 1 hingga 1500 pcs dengan penjualan dipasar pagi dengan harga 1000 per pcs. Ketahanan produk bolu kukus ini bisa sampai 3 hari. Karyawan Pak Sugiro hanya dari keluarga saja. Pendampingan awal ditargetkan pada digital marketing dengan pembuatan maps produsen, logo/merek produk, foto dan video konten promosi, media sosia, marketplace. Asset berwujud yang dimiliki pelaku usaha yakni seperangkat mesin pembuat bolu, kompor, pengukus, baskom dan lainnya.

Tantangan dalam hal ini yakni menarik minat untuk melakukan pemasaran secara digital dan pengajuan sertifikat PIRT dll. Pendekatan baik secara verbal dan emosi harus balance dan jangan ada pemaksaan.

III. TARGET JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan produk yang sudah ada kedepannya diupayakan dalam menciptakan branding produk baik produk usaha pelaku UMKM Desa Tambakprogoten maupun usaha sendiri, legalitas dengan kerja sama dengan dinas terkait baru pengembangan website usaha baik offline maupun online. Pengembangan produk yang akan dicanangkan dilakukan pelatihan pembuatan terlebih dahulu seperti halnya pembuatan pakan silase bekerja sama dengan stakeholder Desa Tambakprogoten dan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen. Pembuatan *mapping /company profile* produk untuk berkolaborasi dengan pemerintah desa sehingga diharapkan dapat membangun kerja sama yang baik dan sukses dengan pemerintah kabupaten sehingga dapat mewujudkan usaha UMKM yang berkembang optimum dan berkelanjutan.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada kegiatan pendampingan masyarakat diharapkan dapat mengaktualisasikan pemecahan permasalahan pelaku UMKM Desa Tambakprogoten. Upaya pendekatan untuk menjalin mitra dan dukungan dari masyarakat, pemerintah desa ataupun kabupaten (Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Pangan), akademisi, kolaborasi dengan PKK dari kota

lain yang memiliki usaha serupa (PKKP Klaten dalam penjualan kandang kambing) bahkan media setempat dipergunakan sebaik-baiknya. Pengaktualisasian masalah menjadi proposal atau *company profile* yang disetujui oleh pihak desa baru diajukan ke pihak pemerintah kabupaten dengan harapan dapat koneksi untuk menjalin relasi dan kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait untuk mencapai pengembangan usaha yang berkembang dan berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Pada kegiatan usaha di bulan Mei dilakukan tahap penggalan informasi-informasi produk pribadi dan terkait desa Tambakprogo, masalah yang dihadapi usaha UMKM masyarakat dan rencana promosi produk baik secara online ataupun offline serta pengusahaan kerja sama dengan stakeholder terkait. Pada bulan April diharapkan dapat mengaktualisasikan rencana promosi dan menjalin kerja sama dengan mitra UMKM.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Mapping Survei UMKM
Tambakprogoten dengan Perangkat
Desa



Diskusi Program PKKP dengan KTT
Karya Taruna



Pendampingan Usaha Keripik As
Shifa



Diskusi terkait usaha dan rencana
promosi usaha kedepannya dengan
KTT Karya Taruna



PKKP Sowan ke Pelaku Kerajinan
anyaman dari bambu



PKKP berpartisipasi kegiatan
bimtek peningkatan usaha
peternakan dan kesehatan



PKKP sowan ke pelaku UMKM bolu



Diskusi PKKP Kebumen terkait persiapan monitoring dari Tim Teknis dan DISPORAPAR



Monitoring dan Evaluasi PKKP Kabupaten Kebumen dari DISPORAPAR di Balai Desa Tambakprogoten



DISPORAPAR mengunjungi usaha penjualan kandang kambing KTT Karya Taruna



Pembuatan pamflet promosi penjualan kandang kambing KTT Karya Taruna

KALENDER ABSENSI

Nama :

Restu Andi Saputro

NIK :

3305131103010003

Mei 2024

1
BELUM ABSEN

2
BELUM ABSEN

3
BELUM ABSEN

4
BELUM ABSEN

5
BELUM ABSEN

6
HADIR

7
BELUM ABSEN

8
BELUM ABSEN

9
BELUM ABSEN

10
BELUM ABSEN

11
BELUM ABSEN

12
BELUM ABSEN

13
BELUM ABSEN

14
HADIR

15

15
HADIR
16
BELUM ABSEN
17
HADIR
18
BELUM ABSEN
19
BELUM ABSEN
20
TERLAMBAT
21
HADIR
22
HADIR
23
BELUM ABSEN

26
BELUM ABSEN
27
HADIR
28
BELUM ABSEN
29
HADIR
30
BELUM ABSEN
31
BELUM ABSEN

Hadir :

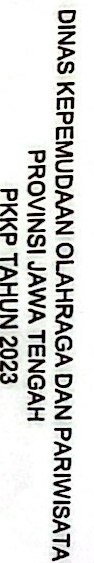
8

Izin :

0

Terlambat :

1



canner

Dicetak pada 28 Mei 2024

[illegible]

Mengesah,	
Pembina Desa	
Pembina Kelompok	
Disamping Pemula Jawa Tengah	




Retti Andri Saputra

Pemerintah PKKP 2024



Muhammad Syah Piyadita Ramadhani

Pemerintah PKKP 2024



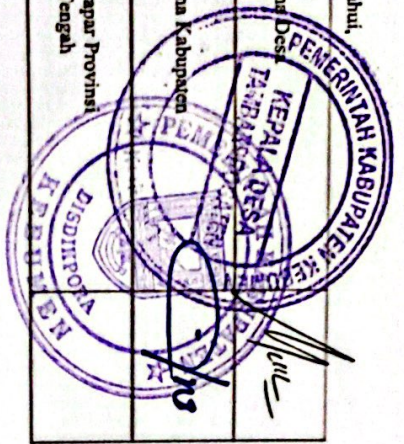
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



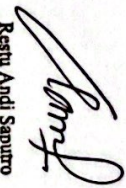
Nama Peserta : Risti Andri Saputra
Kebupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 2849
Jumlah Pemuda : 1453
Bulan Tahun : Mei 2024
Diketak pada 28 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdamping	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Mayoritas masyarakat di desa 4 Desa Tambakprogo memiliki ternak kambing dan ada Kelompok Tani Ternak Karya Taruna yang sudah berjalan dari 2014. Dalam KTT ini beberapa anggotanya memiliki usaha jasa dan jual beli pembuatan kandang kambing sesuai dengan permintaan dan sudah cukup banyak penjualannya. 2. Di Desa Tambakprogo cukup banyak pohon bambu dan ada beberapa pelaku usaha kerajinan anyaman dari bambu seperti topi, kerupuk pancei, tempat souvenir dan lain sebagainya. 3. Di desa tambakprogo banyak memiliki talent - talent di bidang entertainment misalnya orgen dalam	Banyaknya pemuda yang merantau ke Jakarta dan kota-kota besar lainnya berpengaruh terhadap perkembangan digitalisasi masyarakat. Pemasaran yang belum cukup optimal (kurang mengikuti perkembangan teknologi). 2. Kesempatan kerja atau peluang lapangan pekerjaan di desa yang sedikit menyebabkan banyaknya pengangguran, sehingga tidak sedikit pemuda yang merantau ke Jakarta dan kota besar lainnya. Banyak nya pemuda yang suka dengan hal- Hal instan sehingga ketidacnaan dan kesabaran dalam	1. Koordinasi dengan kelompok KTT Karya Taruna dan melakukan branding usaha jual beli kandang dengan pembuatan map, WA business, sosial media, dan lain sebagainya serta mencari mitra kerjasama 2. Sosialisasi dan pembuatan branding atau digital marketing usaha kerajinan anyaman dari bambu	Jumlah (21). KTT Karya Taruna (Pak Marbani dkk/20 Orang) 2. Pelaku UMKM Kerajinan (Bu Rohayati/ Orang)	Jumlah (2). KTT Karya Taruna Kelompok Kerajinan Anyaman	Pemumbuhan jiwa kesadaran wirausaha pada masyarakat agar mampu mengembangkan potensi desa menjadi peluang usaha berkelanjutan. 2. Pemumbuhan melekat digitalisasi berwirausaha untuk mampu bersaing dengan perkembangan zaman. 3. Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan stakeholder terkait demi terwujudnya tujuan bersama dan menjadi mitra UMKM berkelanjutan dan berwirausahaan.	Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi yang ada di desa tersebut. 2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang digital marketing, kemauan dalam membaca peluang/pangsa pasar.	Melakukan pembuatan map, market place, sosial media usaha UMKM. 2. Membuat pelatihan. 3. Melakukan latihan bersama & pelatihan talent yang bisa dikreasikan di di dunia entertainment	

Mengetahui,


Pembina Kabupaten
Disorapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024


Resnu Andi Saputro

Tim Teknis PKKP 2024


Disorapar